

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap integrasi dimensi fiqih dan tasawuf dalam pendidikan shalat di tiga tipologi pondok pesantren Kalimantan Selatan, diperoleh beberapa kesimpulan fundamental sebagai berikut:

Pertama, integrasi dimensi fiqih dan tasawuf dalam pendidikan shalat di pesantren Kalimantan Selatan menunjukkan karakteristik yang bervariasi dan tidak monolitik, sesuai dengan tipologi masing-masing pesantren. Penelitian ini mengidentifikasi tiga pola integrasi yang distingtif: Integrasi Hierarkis-Komplementer di Pondok Pesantren Darussalam yang menekankan pendekatan bertahap dan saling melengkapi; integrasi simultan-dialogis di pondok pesantren Darul Hijrah yang mengutamakan interaksi dinamis antara kedua dimensi secara bersamaan; dan integrasi hierarkis -transformatif di pondok pesantren Al Falah yang menerapkan pendekatan bertahap yang menghasilkan transformasi pemahaman dan pengamalan ibadah shalat.

Kedua, wujud atau manifestasi integrasi tersebut teraktualisasi secara komprehensif dalam tiga aspek utama pembelajaran, yaitu: (1) Aspek materi pembelajaran, yang tercermin dalam materi berjenjang dan parameter dua dimensi di Darussalam, pemanfaatan referensi multidisiplin dan materi visual interaktif di Darul Hijrah, serta implementasi materi berjenjang dan sintesis tekstual di Al Falah; (2) Aspek metode pembelajaran, yang terwujud melalui metode talqin-tazkiyah di Darussalam, metode partisipatif-reflektif di Darul Hijrah, dan dialektika normatif-spiritual di Al Falah; (3) Aspek evaluasi pembelajaran, yang terimplementasi melalui

pengamatan individu di Darussalam, feedback dialog di Darul Hijrah, dan penilaian kognitif-spiritual di Al Falah.

Ketiga, terdapat korelasi signifikan antara tipologi pesantren dengan intensitas dan struktur integrasi yang diterapkan. Pesantren modern Darul Hijrah menunjukkan kecenderungan integrasi dengan dimensi spiritual general yang lebih fleksibel dengan pemanfaatan teknologi dan media visual, sementara pesantren tradisional Darussalam dan semi-modern Al Falah lebih menekankan dimensi spiritual partikular yang mendalam dan lebih rinci, dengan kitab kuning sebagai basis epistemologis utama yang diperkaya dengan pendekatan kontekstual sesuai kebutuhan pembelajaran.

Keempat, penelitian ini mengafirmasi bahwa variasi pola integrasi yang dikembangkan oleh pesantren-pesantren di Kalimantan Selatan merepresentasikan upaya alamiah dalam memadukan dimensi lahiriah dan batiniah shalat, dengan orientasi fundamental membentuk kepribadian muslim yang seimbang secara formal-spiritual. Kontribusi signifikan penelitian ini terletak pada pemetaan komprehensif terhadap variasi pendekatan pendidikan shalat integratif, analisis mendalam tentang dialektika antara dimensi fiqh dan tasawuf, serta pengembangan model pendidikan agama yang lebih adaptif dan kontekstual dalam ekosistem pendidikan pesantren di Kalimantan Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut tiga rekomendasi utama yang diajukan:

Pengembangan formula pedagogis yang mengintegrasikan dimensi fiqh dan tasawuf perlu dirumuskan secara eksplisit dalam bentuk kurikulum dan atau pengayaan

berupa ekstrakurikuler terstruktur dan sistematis. Formulasi ini hendaknya mempertimbangkan kekhasan tipologi pesantren sambil tetap mempertahankan esensi integratif yang menjembatani aspek normatif-formal dengan aspek spiritual-substantif dalam pembelajaran shalat.

Diperlukan pengembangan kapasitas kelembagaan pesantren melalui peningkatan kompetensi pendidik dan pengembangan instrumen evaluasi yang terukur. Pendidik perlu dibekali dengan metodologi pembelajaran integratif yang sesuai dengan karakteristik pesantren, sementara instrumen evaluasi perlu mencakup parameter komprehensif yang dapat mengukur keberhasilan integrasi fiqh dan tasawuf dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik santri.

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak integrasi fiqh dan tasawuf terhadap penghayatan spiritual, perilaku, dan kepribadian santri dalam jangka panjang. Dan atau penelitian Research and Development yang menghasilkan produk atau model baru pembelajaran shalat yang didesain sedemikian rupa yang mengintegrasikan dimensi fiqh dan tasawuf dari takbir hingga salam.